

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia usaha sekarang dapat dikatakan semakin berat, tidak hanya untuk usaha yang berskala besar saja, tetapi untuk usaha yang berskala kecil juga harus siap untuk bersaing dalam memperhatikan tingkat produktivitasnya agar mampu bertahan. Meningkatkan faktor yang ada didalam industri adalah salah satu hal yang dapat meningkatkan produktivitas. Produktivitas merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan dan dapat juga mejadi tolak ukur apakah perusahaan tersebut sudah berhasil atau belum dalam memanfaatkan sumber daya dan menjalankan proses produksinya (Fradinata,2022). Produktifitas adalah perbandingan antara *output* dan *input* yang dipakai atau bahan baku yang digunakan oleh perusahaan atau suatu industri, dengan memperhatikan tingkat produktivitas, perusahaan dapat mengontrol penggunaan bahan baku yang di perlukan serta dapat mengetahui hal-hal yang berpengaruh terhadap produktivitas. Cara untuk mengetahui tingkat produktivitas adalah dengan melakukan pengukuran produktivitas (Wahyuni,2017).

Pengukuran produktifitas dilakukan untuk mengetahui tingkat produktivitas dari suatu perusahaan, apakah mengalami kenaikan produktivitas atau penurunan produktivitas. Pengukuran produktivitas memiliki berbagai macam, salah satunya adalah pengukuran produktivitas parsial. Pengukuran produktivitas parsial adalah pengukuran yang hasilnya di dapatkan dari hasil pembagian antara *output* dengan salah satu kriteria *input* yang di gunakan oleh perusahaan, ketika suatu perusahaan melakukan pengukuran produktivitas, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan, keuntungan yang didapat adalah bisa menganalisa kebutuhan dari bahan baku, tenaga kerja dan biaya yang diperlukan, dapat memilih atau memfikirkan langkah apa saja yang akan diambil agar produktivitas tetap dalam keadaan baik atau untuk meningkatkan produktivitas itu sendiri (Sirait,2020). Terdapat beberapa metode yang

dapat di gunakan untuk mengukur tingkat produktivitas parsial, salah satunya adalah metode *objective matrix* (OMAX).

IKM (Industri Kecil Menengah). Akbar Kafi merupakan suatu industri yang bergerak dalam memproduksi songkok yang berlokasi di desa kalitengah kecamatan kalitengah kabupaten lamongan jawa timur. Produk songkok yang di produksi memiliki merek Akbar Kafi dengan berbagai macam model bludru, dari model untuk anak-anak hingga orang dewasa dengan berbagai macam ukuran yang beragam, omset yang didapat oleh IKM. Akbar Kafi bisa mencapai 800 juta pertahunnya. Permintaan dan pesanan songkok bisa dikatakan cukup banyak, entah dari toko-toko atau pesanan dari suatu oranisasi dan sekolah-sekolah, karna permintaan yang cukup banyak pada pembuatan songkok dapat menimbulkan permasalahan dalam proses produksinya, industri ini memiliki permasalahan pada jumlah target yang diinginkan, dimana jumlah produk yang di hasilkan masih kurang mencapai target dari yang di inginkan oleh pemilik usaha yang kemudian mengharuskan pemilik untuk berfikir bagaimana cara mengetahui dan mengatasi hal tersebut. Pengukuran produktivitas pada IKM. Akbar Kafi bisa membantu pemilik usaha untuk melihat kelemahan atau kekurangan yang ada, sehingga dari kelemahan atau kekurangan itu dapat menjadikan rencana peningkatan produktivitas, oleh sebab itu perlu melakukan pengukuran produktivitas sebagai sarana untuk mempertimbangkan apa-apa saja yang mempengaruhi produktivitas dan rencana apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas saat ini dan untuk masa yang akan datang.

Permasalahan diatas dapat diselesaikan dengan melakukan analisa perhitungan produktivitas, metode yang bisa digunakan untuk melakukan analisa perhitungan produktivitas adalah metode *objective matrix* (OMAX). Metode *objective matrix* (OMAX) adalah suatu alat yang memiliki fungsi untuk mengukur tingkat produktivitas parsial, yaitu perbandingan rasio keluaran dengan salah satu masukan pada perusahaan, seperti jam kerja, jam mesin yang digunakan dan bahan baku yang digunakan, dan dapat juga untuk mengevaluasi setiap level produktivitas pada setiap bagian di perusahaan, didalam OMAX terdapat beberapa indikator-indikator produktivitas yang akan dimasukkan kedalam matrix OMAX, setiap indikator akan selalu terhubung

dengan indikator lainnya (Sirait,2020). Oleh karena itu diharapkan dengan adanya penelitian tentang “PENERAPAN METODE *OBJECTIVE MATRIX* (OMAX) UNTUK MENGUKUR PRODUKTIVITAS DAN USAHA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA INDUSTRI PEMBUATAN SONGKOK” akan berguna untuk industri yang bersangkutan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian penelitian penerapan metode *objective matrix* (OMAX) untuk mengukur produktifitas dan usaha meningkatkan produktivitas pada industri pembuatan songkok dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengetahui tingkat produktivitas pada produk songkok menggunakan metode *objective matrix* (OMAX).
2. Bagaimana merancang strategi untuk meningkatkan produktivitas pada produk songkok menggunakan metode *objective matrix* (OMAX).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian penelitian penerapan metode *objective matrix* (OMAX) untuk mengukur produktifitas dan usaha meningkatkan produktivitas pada industri pembuatan songkok dapat dijabarkan sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas pada produk songkok menggunakan metode *objective matrix* (OMAX).
2. Untuk merancang strategi yang bisa meningkatkan produktivitas pada produk songkok menggunakan metode *objective matrix* (OMAX).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian penerapan metode *objective matrix* (OMAX) untuk mengukur produktifitas dan usaha meningkatkan produktivitas pada industri pembuatan songkok dapat diperoleh oleh berbagai pihak yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi industri

Hasil dari penelitian ini dapat membantu IKM. Akbar Kafi dalam mengetahui apa saja penyebab dari menurun dan meningkatnya produktivitas kemudian mengetahui cara apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada pembuatan songkok.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam bidang keteknikan dan mengetahui apa saja cara meningkatkan produktivitas dan faktor apa saja yang menghambat produktivitas di suatu perusahaan dengan metode tertentu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini, sebagai sumber informasi atau sebagai referensi ketika ingin mengambil topik penelitian yang hampir sama atau topik yang bersangkutan dengan masalah produktivitas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian penerapan metode *objective matrix* (OMAX) untuk mengukur produktivitas dan usaha meningkatkan produktivitas pada industri pembuatan songkok dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan keadaan perusahaan dalam keadaan apa adanya dan tanpa perubahan selama dilakukan penelitian.
2. Penelitian dilakukan pada industri IKM. Akbar Kafi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang ada dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang akan menjelaskan tentang apa-apa saja yang dilakukan. Sistematika penulisan akan dijabarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka akan menjelaskan teori-teori yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian, antara lain produktivitas, faktor yang mempengaruhi produktivitas, siklus produktivitas, pengukuran produktivitas, manfaat pengukuran produktivitas, metode objective matrix dan langkah-langkah metode objective matrix, analytical hierarchy process(AHP).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga metodologi penelitian akan menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan cara mendapatkan, metode penyelesaian dan *flowchart* penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan akan menjelaskan tentang pengambilan data hingga pengolahan data dengan menggunakan metode yang telah diambil.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran akan menjelaskan tentang hasil yang telah didapat dari perhitungan yang telah dilakukan, saran dibuat untuk industri yang bersangkutan dan peneliti selanjutnya.